

Revitalisasi Peran dan Fungsi PMI Kota Yogyakarta

Kontribusi dari kominfo

Selasa, 17 Pebruari 2009

Terakhir diperbaharui Senin, 09 November 2009

Palang Merah Indonesia Cabang Kota Yogyakarta (PMI Kota Yogyakarta) merupakan bagian dari Organisasi Perhimpunan Nasional Palang Merah yang ada di Indonesia dan bagian dari Organisasi Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional (baca: konvensi geneva 1949 dan Protokol tambahan I dan II tahun 1977 serta Protokol Tambahan III tahun 2005). Peran dan fungsi PMI secara umum sebagaimana tertuang dalam Kepres RI No. 25 tahun 1950 dan Tugas Pokok PMI secara umum terdapat delapan hal yang tertuang dalam Kepres RI No. 246 tahun 1963. Untuk itu dalam rangka menyongsong terwujudnya Visi dan Misi PMI, PMI Kota Yogyakarta di tahun 2009 berkomitment untuk melakukan upaya revitalisasi peran dan fungsi. ”revitalisasi” artinya PMI Kota Yogyakarta lebih menekankan pada strategi-strategi prioritas baik di dalam lingkup organisasi, manajemen dan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam wilayah kerja organisasi misalnya terkait dengan sistem dan mekanisme maupun pengembangan organisasi diantaranya dengan mendorong berdirinya markas PMI Ranting (ditingkat kecamatan). Mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan sebagai terobosan baru khazanah keilmuan di bidang kepalangmerahan. Dll. Pada wilayah manajemen PMI Kota Yogyakarta mengembangkan strategi ke arah transparan dan akuntabel serta terukur, baik dari sisi perencanaan, implementasi maupun monitoring dan evaluasi terhadap kinerja (program/kegiatan) yang ditetapkan dan manajemen keuangan. Pada wilayah pelayanan kepada masyarakat PMI Kota Yogyakarta mengembangkan strategi pelayanan berbasis masyarakat dan pendampingan masyarakat. Artinya pelayanan yang dilakukan oleh PMI Kota Yogyakarta didasarkan atas kebutuhan masyarakat Kota Yogyakarta dan mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam program/kegiatan PMI Kota Yogyakarta. Strategi di atas sebagai implementasi atas kebijakan nasional organisasi perhimpunan nasional Palang Merah yaitu ”back to basic” atau kembali ke ”MANDAT ORGANISASI”. Disusun oleh : Mukhsinun, S.H.I. (Kepala Markas PMI Cabang Kota Yogyakarta).